

Mantap! 98,41% Nasabah BRI Sudah Pakai BRIMo

Jakarta, CNBC Indonesia - PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BBRI) menyediakan beragam produk dan layanan keuangan digital. Inovasi terus dilakukan untuk memenuhi kebutuhan dan berubahnya pola transaksi masyarakat secara digital. Sepanjang 2022, mayoritas nasabah BRI yang sudah menggunakan platform digital super app milik BRI, yakni BRIMo mencapai 98,41%. Sehingga, BRI tinggal menyisakan layanan berbasis cabang (Branch-Based) sebesar 1,59%. Direktur Digital dan Teknologi Informasi Arga M. Nugraha mengatakan peningkatan pelayanan digital dari BRI terus diupayakan guna memberi kemudahan dan kepuasan kepada pelanggan yang berujung pada peningkatan volume transaksi secara keseluruhan. "Nasabah kami telah beralih dari transaksi berbasis kantor cabang ke saluran transaksi digital. Jumlahnya terus meningkat sejalan dengan perjalanan transformasi digital pelanggan. Kenyamanan nasabah menjadi unsur penting bagi BRI, dengan transformasi layanan di dalamnya," ujar Arga dalam keterangan tertulis, Senin (20/3/2023). Sementara itu, pertumbuhan jumlah pengguna (users) aplikasi super app BRIMo juga menunjukkan peningkatan signifikan pada 2022 menjadi 23,8 juta user atau meningkat 68,46% yoy, dengan mencatatkan fee based income sebesar Rp1,59 triliun. Kemudian, jumlah transaksi digital melalui BRIMo sebesar 1,82 miliar transaksi atau tumbuh 110% yoy, dengan volume transaksi mencapai sebesar Rp 2.669 triliun atau meningkat 98,48% yoy. Arga menambahkan, adanya transformasi digital ini juga menjadi pendorong pencapaian laba BRI sebesar Rp 51,4 triliun pada 2022, yang merupakan laba tertinggi sepanjang sejarah perbankan nasional. Dengan suksesnya BRIMo, Arga berpesan bahwa digitalisasi tidak menjadi penghalang baik bagi nasabah baru maupun nasabah lama yang masih bertransaksi secara konvensional. "Ini sangat menarik dan kami juga puas karena pelanggan setia kami tetap on the track dalam melakukan transaksi. Oleh karena itu, kami percaya peningkatan transformasi digital ini tetap menjadi strategi untuk menghadapi masa depan," pungkasnya.